

5. KESIMPULAN

Penerapan dimensi ritme *editing* dalam membangun dramatisasi film pendek “Dua Harapan” bertujuan untuk membangun dramatisasi melalui emosi karakter melalui penggunaan teknik *editing* yang mengacu pada teori *pacing & timing editing* serta teori mengenai emosi dalam menerapkan *emotional rhythm*.

Dalam film Dua Harapan, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan ritme *editing* dapat mempercepat dan memperlambat sebuah tempo penyuntingan dalam, mengubah durasi, dan erat dengan hubungan dramatisasi pada film pendek Dua Harapan dalam *scene 6* ruang tamu dan *scene 7* depan rumah. Penerapan teknik *timing* dengan tujuan mendramatisasi adegan melalui aspek durasi serta *frame* dapat mempengaruhi emosi karakter dan *pacing* cepat serta lambat sendiri dapat menentukan perasaan yang dirasakan melalui performa karakter sehingga ketegangan pada konflik yang dihadapi Aldi dan Jocelyn mendapatkan emosi sedih yang ingin disampaikan melalui ritme emosional yang dapat tersampaikan kepada penonton.

Dalam proyek ini, penulis memahami peran sebagai penyunting gambar untuk menciptakan sebuah karya yang dapat mempengaruhi emosi pada karakter film. Melalui ritme *editing* dalam membangun dramatisasi karakter, penulis mengalami peningkatan dalam hal menentukan *timing* dan *pacing* dalam *editing* untuk memahami ritme emosi karakter secara bertahap dalam film “Dua Harapan”.